

# SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN BERJIWA KOMPETITIF PESERTA DIDIK DI MA AL IKHLAS BERBAH

Aditya Yoga Purnama<sup>1\*</sup>, Puji Hariati Winingsih<sup>2</sup>, Handoyo Saputro<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Email: [adityayoga@ustjogja.ac.id](mailto:adityayoga@ustjogja.ac.id)

## Abstrak

Tantangan abad 21 saat ini adalah menghasilkan individu yang dapat bersaing secara global. Setiap individu dituntut untuk menguasai suatu kompetensi terutama seorang siswa. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan berpikir kritis dan berjiwa kompetitif. Paper pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyosialisasikan keterampilan berpikir kritis dan berjiwa kompetitif peserta didik di MA Al Ikhlas Berbah melalui masa orientasi siswa. Peserta yang dilibatkan sejumlah 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa baru, OSIS, guru pendamping dan kepala sekolah. Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa dua penilaian secara deskriptif. Hasil kegiatan pengabdian adalah peserta didik mendapatkan pemahaman terkait keterampilan berpikir kritis dan berjiwa kompetitif. Secara keseluruhan hasil evaluasi sosialisasi menunjukkan pada kategori baik. Setelah peserta didik mengikuti sosialisasi, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait keterampilan berpikir kritis dan berjiwa kompetitif.

Kata kunci: Berpikir Kritis, Berjiwa Kompetitif, Sosialisasi

## Abstract

*The challenge of the 21st century today is to produce individuals who can compete globally. Each individual is required to master a competency, especially a student. One of the competencies that must be possessed by students is the ability to think critically and have a competitive spirit. This community service paper aims to socialize the critical thinking skills and competitive spirit of students at MA Al Ikhlas Berbah through the student orientation period. The participants involved were 25 students consisting of 15 new students, student councils, accompanying teachers and school principals. The results of community service are in the form of two descriptive assessments. The result of service activities is that students gain an understanding of critical thinking skills and have a competitive spirit. Overall the results of the evaluation of socialization showed in the good category. After students take part in the socialization, it is hoped that they can increase their understanding of critical thinking skills and have a competitive spirit.*

*Keyword: Critical Thinking, Competitive Spirit, Socializing*

## Pendahuluan

Pendidikan kebutuhan dasar bagi setiap individu. Tantangan abad 21 saat ini adalah menghasilkan individu yang dapat bersaing secara global. Setiap individu dituntut untuk menguasai suatu kompetensi terutama seorang siswa. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan berpikir kritis dan berjiwa kompetitif. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dasar dalam mengevaluasi dan memutuskan dalam bertindak (Mardiyah, 2018). Keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk dikembangkan pada peserta didik terutama pada abad 21 yang penuh persaingan. Keterampilan berpikir kritis nantinya dapat membantu siswa dalam

menerapkan tingkat pertimbangan professional {Formatting Citation}. Selain keterampilan berpikir kritis siswa perlu memiliki jiwa kompetitif sehingga tidak hanya melaksanakan pekerjaan sesuai tugas (Nurhayanto A. et al 2021).

Keterampilan berpikir kritis dan berjiwa kompetitif dapat diberikan pada awal proses pembelajaran tahun ajaran baru di lingkungan madrasah. Masa orientasi atau pengenalan mengenai lingkungan Madrasah kepada peserta didik atau disingkat MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah). Melalui masa orientasi diharapkan para peserta didik baru akan dikenalkan keterampilan yang diperlukan pada abad 21. Pada tahun 2021 ini kegiatan MATSAMA MA Al Ikhlas Berbah bertema "Berpikir Kritis dan Berjiwa Kompetitif". Seluruh kegiatan MATSAMA MA Al Ikhlas Berbah dilakukan secara luring yang diikuti oleh 30 peserta didik baru kelas 7, pengurus OSIS, dan wali kelas. Kegiatan MATSAMA ini bersifat edukatif, menumbuhkan jiwa kompetitif dan inovatif kepada para peserta didik sehingga memberikan pengalaman yang menyenangkan.

Pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebaiknya dalam proses pembelajaran digunakan metode yang mengajak siswa untuk berpikir, merangsang untuk bertanya (Prayitno L.L. et al 2016). Cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis diantaranya meningkatkan kemampuan analisis, mengembangkan kemampuan observasi, meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan bertanya serta diskusi (Hassoubah, Z.I, 2007).

Berdasarkan permintaan guru dan OSIS MA AL Ikhlas Berbah Sleman serta hasil wawancara dengan siswa mengatakan bahwa siswa mengalami beberapa kendala dalam belajar yaitu: 1) kurangnya rasa ingin tahu; 2) siswa jarang mengikuti kompetisi selama sekolah; 3) siswa bosan dalam pembelajaran di kelas; 4) jarang bertanya di kelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menyosialisasikan keterampilan berpikir kritis dan berjiwa kompetitif peserta didik di MA Al Ikhlas Berbah melalui masa orientasi siswa. Diharapkan dengan adanya kegiatan orientasi siswa ini menjadikan penentu awal dalam keberhasilan peserta didik baru MA Al Ikhlas Berbah.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh peserta didik dari MA Al Ikhlas Berbah Sleman. Peserta yang dilibatkan sejumlah 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa baru, OSIS, guru pendamping dan kepala sekolah. Kegiatan ini melalui beberapa langkah yaitu:

1. Memberikan pengenalan kepada peserta didik MA Al Ikhlas Berbah terhadap konsep atau materi berpikir kritis dan berjiwa kompetitif
2. Memberikan *game* dengan kertas yang digunakan untuk membuat pesawat sesuai versi peserta didik
3. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan dari materi dan *game*

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat, dalam tahap akhir dilakukan evaluasi dan laporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Al Ikhlas berbah ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Sosialisasi di MA AL Ikhlas Berbah**

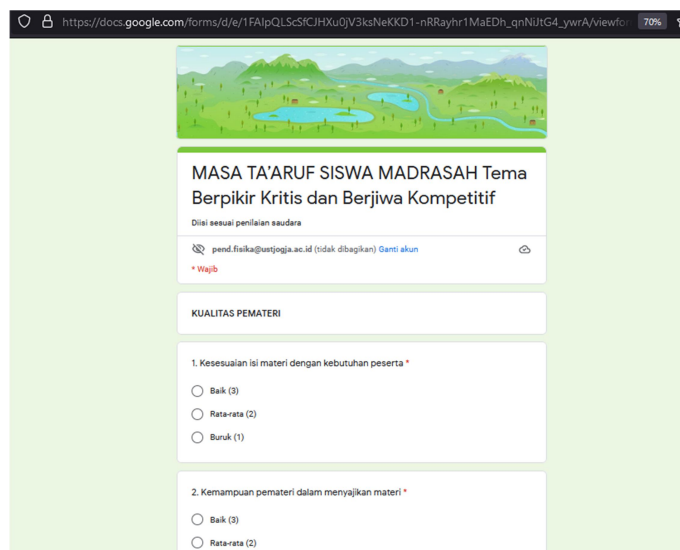
Gambar 1 sosialisasi di MA Al Ikhlas Berbah yang telah dilakukan melalui masa orientasi siswa. Penilaian hasil sosialisasi diberikan melalui *google form* dalam bentuk pertanyaan singkat. Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa dua penilaian secara deskriptif.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Hasil pelaksanaan pengabdian berupa dua penilaian, yaitu deskripsi pelaksanaan sosialisasi dan deskripsi kuantitatif hasil evaluasi kegiatan pengabdian. Pengabdian masyarakat di MA Al Ikhlas Berbah Sleman dilakukan secara luring. Fasilitas sekolah tergolong lengkap sehingga membuat pelaksanaan abdimas berjalan lancar. Kelebihan dari kegiatan ini yaitu siswa menjadi lebih paham dan memiliki pengetahuan terhadap keterampilan abad 21. Pada saat pelaksanaan terdapat sedikit kendala yaitu waktu kegiatan pada siang hari sehingga menyebabkan siswa kelelahan dalam kegiatan. Pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu mempersiapkan waktu yang tepat dalam pelaksanaan abdimas, menyiapkan angket cetak untuk siswa karena siswa MA tidak menggunakan gadget dalam sekolah. Namun, siswa sangat antusias dalam kegiatan abdimas karena menggunakan pendekatan kuis atau *game* yang

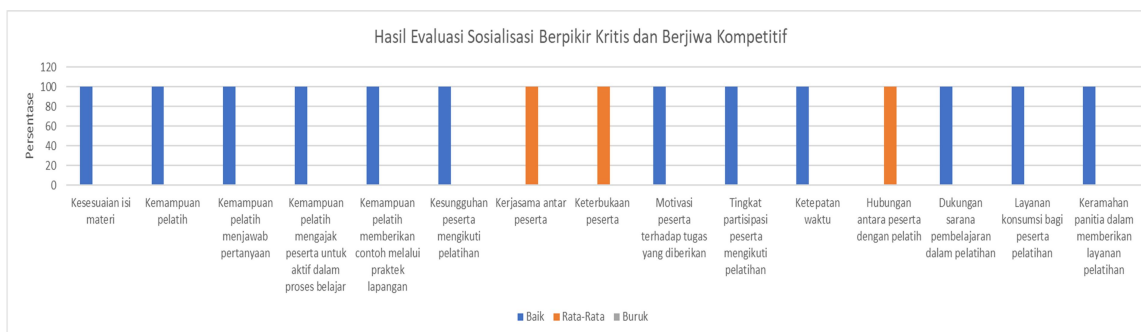
menyenangkan. Kegiatan awal pengabdian dilakukan dengan memberikan pengenalan kepada peserta didik MA Al Ikhlas Berbah mengenai konsep atau materi berpikir kritis dan berjiwa kompetitif. Kemudian memberikan *game* untuk merangsang cara berpikir siswa. Setelah itu memberikan penjelasan maksud dan tujuan dari *game*. Keterampilan berpikir kritis nantinya dapat membantu siswa disetiap menghadapi permasalahan. Sejalan dengan (Mardiyah, 2018) keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap peserta didik.

Penilaian hasil evaluasi pengabdian masyarakat diberikan melalui *google form* yang ditunjukkan pada Gambar 2 dalam bentuk pertanyaan singkat. Evaluasi digunakan untuk perbaikan dikemudian hari.



**Gambar 2. Google form evaluasi sosialisasi berpikir kritis dan berjiwa kompetitif**

Penilaian evaluasi didasarkan atas 3 kriteria yaitu baik dengan skor 3 (warna biru), rata-rata dengan skor 2 (warna orange) dan buruk dengan skor 1 (warna abu-abu) yang ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3. Diagram Batang Hasil Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat**

Gambar 3 merupakan diagram hasil evaluasi sosialisasi di MA Al Ikhlas Berbah. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut diperoleh bahwa:

1. Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan peserta pelatihan dengan persentase 100% baik
2. Kemampuan pelatih dalam menyajikan materi dengan persentase 100% baik
3. Kemampuan pelatih menjawab pertanyaan peserta dengan persentase 100% baik
4. Kemampuan pelatih mengajak peserta untuk aktif dalam proses belajar dengan persentase 100% baik
5. Kemampuan pelatih memberikan contoh melalui praktek lapangan dan atau simulasi dengan persentase 100% baik
6. Kesungguhan peserta mengikuti pelatihan dengan persentase 100% baik
7. Kerjasama antar peserta dengan persentase 100% rata-rata
8. Keterbukaan peserta untuk mengungkapkan sesuatu terkait materi pelatihan tanpa rasa takut dengan persentase 100% rata-rata
9. Motivasi peserta terhadap tugas yang diberikan dengan persentase 100% baik
10. Tingkat partisipasi peserta mengikuti pelatihan dengan persentase 100% baik
11. Ketepatan waktu dengan persentase 100% baik
12. Hubungan antara peserta dengan pelatih dengan persentase 100% rata-rata
13. Dukungan sarana pembelajaran dalam pelatihan dengan persentase 100% baik
14. Layanan konsumsi bagi peserta pelatihan dengan persentase 100% baik
15. Keramahan panitia dalam memberikan layanan pelatihan dengan persentase 100% baik

Persentase ini merupakan cerminan dari sosialisasi di MA Al Ikhlas Berbah. Secara keseluruhan hasil tersebut menunjukkan pada kategori baik. Namun, terdapat penilaian kategori rata-rata pada aspek kerjasama antar peserta, keterbukaan peserta, dan hubungan antar peserta dengan pelatih. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Setelah peserta didik mengikuti sosialisasi, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait keterampilan berpikir kritis dan berjiwa kompetitif. Adapun harapan dari sekolah yaitu agar dapat menjalin kerjasama secara berkala.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi di MA Al Ikhlas Berbah Sleman. Kegiatan awal pengabdian dilakukan dengan memberikan pengenalan kepada peserta didik MA Al Ikhlas Berbah mengenai konsep atau materi berpikir kritis dan

berjiwa kompetitif. Hasil kegiatan pengabdian adalah peserta didik mendapatkan pemahaman terkait keterampilan berpikir kritis dan berjiwa kompetitif. Secara keseluruhan hasil evaluasi sosialisasi menunjukkan pada kategori baik.

### **Saran**

1. Mempersiapkan waktu yang tepat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
2. Menyiapkan angket cetak untuk siswa karena siswa MA karena tidak menggunakan gadget dalam sekolah

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mardiyah, A. A. (2018) 'Budaya Literasi sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Industri Revolusi 4.0', *Jurnal Pendidikan*, 2, pp. 12–21.
- Sungkono, Ryanti Asih, Y. T. L. (2021) 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Daya Kritis Dan Kreativitas Siswa SMP', *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, Vol 6 No 3 pp. 382–392.
- Nurhayanto A., Rosalina B., Saputri R.Y., Sukirman, Suganda Y., Sutoro M. (2021). Pembentukan SDM Kompetitif, Mandiri, Berkualitas dan Unggul, serta Inovatif di Era Digitalisasi dan Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis* Vol 3 No 1
- Prayitno, L.L, Sulistyawati, I. & Wardani, I.S. (2016) Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD di Kecamatan Bulak. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Volume 1 Nomor 2 Januari 2016. Kediri : UNP Kediri. Hal 67-74.
- Hassoubah, Z. I. (2007) *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa.